

## Manusia sebagai “gambar Allah”

Pemb Alk: Mazmur 8:1-10

Sdr-sdr yang dikasihi dan mengasihi Tuhan Yesus,

Mari kita saksikan sebuah thriller film komedi dari India yang dibuat tahun 2014, dengan judul “PK”. (videoclip) Ada yang pernah nonton film ini? Dalam film komedi ini, seorang pemuda yang bernama PK, berusaha untuk memahami Allah yang diperkenalkan oleh pelbagai agama yang ada. PK mengunjungi tempat-tempat ibadah dan juga berusaha mengikuti ritualnya. Kemudian dia refleksikan dengan kenyataan hidup sehari-hari.

De mens als ‘beeld van God’

Bijbellezing: Psalm 8:1-10

Geliefde broeders en zusters die de Heer Jezus liefheeft,

Laten we eens kijken naar een komische trailer uit India, gemaakt in 2014, met de titel "PK". (videoclip) Heeft iemand deze film gezien? In deze komische film probeert een jonge man genaamd PK God te begrijpen zoals geïntroduceerd door verschillende bestaande religies. PK bezoekt gebedshuizen en probeert ook de rituelen te volgen. Vervolgens reflecteert hij deze op de realiteit van het dagelijks leven.

Dan menarik sekali, melalui film komedi ini, diperlihatkan bahwa sebenarnya ada 2 macam Allah. Maksudnya, yang pertama adalah Allah yang sesungguhnya. Allah yang Mahakuasa dan Mahatahu. Lalu yang ke dua, adalah Allah yang “palsu” karena “dikontrol atau dikuasai” oleh manusia. Maksudnya, para penganut agama ini, percaya kepada yang namanya Allah, lalu juga mengikuti ajaran dan ritual agama tersebut. Namun pada kenyataannya, bukan Allah tetapi manusia, yang paling menentukan. Allah hanya dijadikan alat atau sarana.

Heel interessant dat via deze komische film aangetoond wordt dat er eigenlijk twee soorten God zijn. Dat wil zeggen: de eerste is de echte God. De Almachtige en Alwetende God. De tweede is de ‘neppe’ God omdat deze God ‘gecontroleerd of beheerst’ wordt door mensen. Dit betekent dat aanhangers van deze religie in de naam van God geloven en vervolgens ook de leer en rituelen van die religie volgen. Maar in werkelijkheid is het niet God maar de mens die bepalend is. God wordt alleen gebruikt als instrument of middel.

Contohnya, ada yang mengaku sebagai orang kristen dan percaya sama Tuhan Allah. Tetapi tidak mau menyangkal diri, sebaliknya justru, dia yang mau mengatur Allah. Allah diminta bertindak sesuai dengan kemauan atau keinginannya. Sdr-sdr, kita sebagai manusia yang berdosa cenderung untuk mau menjadi seperti Allah atau “bermain sebagai Allah”. Si iblis tahu tentang hal ini. Oleh sebab itu, iblis selalu berusaha mencobai dan menggoda manusia, sudah sejak awal penciptaan, yakni dikatakan bahwa manusia bisa menjadi seperti Allah.

Er zijn bijvoorbeeld mensen die beweren christenen te zijn en in God geloven. Maar ze willen zichzelf niet verloochenen, integendeel, ze willen God juist beheersen. God wordt gevraagd te handelen volgens hun wil of verlangen. Broeders en zusters, wij als zondige mensen hebben de neiging om als God te willen zijn of “voor God te willen spelen”. De duivel weet hiervan. Daarom probeert de duivel mensen altijd in verleiding te brengen. Sinds het begin van de schepping, werd er al gezegd dat mensen als God konden worden.

Sdr-sdr, mungkin kebanyakan kita, khususnya generasi muda, tentu pernah mendengar kata yang lagi populer "AI" (Artificial Intelligence). Di satu sisi, kita patut bersyukur dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang luar biasa. Kemajuan pengetahuan dan teknologi ini, sebenarnya bisa dipakai manusia, untuk menjalankan mandat dari Allah yakni untuk menaklukkan, mengelola dan memelihara alam semesta ciptaan Tuhan ini. Namun di pihak lain, ada bahayanya kalau kemajuan ini, dipakai untuk hal-hal yang negatif yakni untuk menguasai, mengalahkan dan menghancurkan sesama manusia.

Broeders en zusters, de meesten van ons, vooral de jongere generatie, hebben zeker wel eens het populaire woord 'AI' (kunstmatige intelligentie) gehoord. Aan de ene kant moeten we dankbaar zijn voor de buitengewone vooruitgang op het gebied van kennis en technologie. De vooruitgang in kennis en technologie kan daadwerkelijk door mensen worden gebruikt om het mandaat van God uit te voeren, namelijk het veroveren, beheren en onderhouden van het door God geschapen universum. Maar aan de andere kant schuilt er een gevaar als deze vooruitgang wordt gebruikt voor negatieve dingen, namelijk het domineren, verslaan en vernietigen van medemensen.

Beberapa tahun terakhir ini, muncul berbagai peralatan yang dikelola oleh AI dengan menggunakan komputer, mesin atau robot, yang dapat mengancam kelangsungan hidup atau peradaban manusia. AI berhasil mengumpulkan data yang dapat dipakai untuk memanipulasi dan menipu karena berhasil membuat bahasa, baik dengan kata-kata, suara atau gambar yang mirip dengan aslinya.

De afgelopen jaren zijn er verschillende tools ontstaan die door AI worden beheerd met behulp van computers, machines of robots, die het voortbestaan van de menselijke beschaving kunnen bedreigen. AI is erin geslaagd gegevens te verzamelen die kunnen worden gebruikt om te manipuleren en te misleiden, omdat het erin is geslaagd taal te creëren, met woorden, geluiden of beelden die lijken op het origineel.

AI, sanggup juga untuk meretas (menghack) data pribadi manusia dan organisme lain. Sekarang banyak sekali, kejahatan atau penipuan yang dilakukan melalui komputer, email, ponsel dan juga rekening bank. Belum lama ini, ada berita heboh karena data sebuah negara ternyata dapat juga dihack. Sungguh mengerikan. Tidak mengherankan kalau orang seperti Elon Musk, CEO dari Tesla dan salah seorang terkaya di dunia, berkomentar bahwa AI sungguh bisa mengancam dan sangat berbahaya bagi kehidupan manusia.

AI is ook in staat persoonlijke gegevens van mensen en andere organismen te hacken. Tegenwoordig worden veel misdaden of fraude gepleegd via computers, e-mails, mobiele telefoons en ook via bankrekeningen. Nog niet zo lang geleden was er spannend nieuws, omdat bleek dat de gegevens van een land ook gehackt konden worden. Hoe verschrikkelijk is dat! Het is niet verrassend dat mensen als Elon Musk, CEO van Tesla en één van de rijkste mensen ter wereld, opmerken dat AI echt een bedreiging kan vormen en zeer gevaarlijk kan zijn voor het menselijk leven.

Bayangkan, sekarang saja telah banyak pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh manusia, dikerjakan oleh robot. Di Jepang ada hotel yang semuanya dikelola oleh robot. Antar

pesanan makanan, dilakukan oleh robot atau mobil robot. Sekarang operasi di rumah sakit di Belanda, banyak yang dikerjakan oleh robot. Di Jerman, sekarang ada kebaktian yang dibuat oleh AI yakni melalui ChatGPT (Foto). Hal ini dapat menjadi sebuah tantangan bagi kehidupan manusia. Begitu juga kehidupan bergereja. Kalau gereja masa depan hanya mau mengadakan kebaktian atau ritual keagamaan saja, maka pendeta tidak akan dibutuhkan lagi, karena bisa diganti atau dikerjakan oleh AI.

Stel je eens voor dat veel banen die normaal gesproken door mensen worden gedaan, nu door robots worden gedaan. In Japan zijn er hotels die allemaal door robots worden beheerd. Bezorging van voedselbestellingen, uitgevoerd door robots of robotauto's. Nu worden veel operaties in ziekenhuizen in Nederland uitgevoerd door robots. In Duitsland zijn er nu aanbiddingdiensten gemaakt door AI, namelijk via ChatGPT (Foto's). Dit kan een uitdaging zijn voor het menselijk leven. Zo ook het kerkelijk leven. Als de kerk van de toekomst alleen religieuze diensten of rituelen wil houden, zullen priesters niet langer nodig zijn, omdat ze kunnen worden vervangen of gedaan door AI.

Waw, bagaimana keadaan dunia ini, kalau semua pekerjaan dilakukan atau diambil alih oleh robot, padahal Allah menciptakan manusia, dan memberi kebebasan untuk berkarya secara kreatif demi kesejahteraan umat manusia. Jadi kita harus berhati-hati dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi, karena kalau keliru, bisa menghasilkan hal-hal yang negatif dan berbahaya karena dipergunakan untuk menguasai dan menghancurkan sesama manusia.

Wauw, hoe zou de wereld eruit zien als al het werk zou worden gedaan of overgenomen door robots, ook al heeft God de mens geschapen en hen de vrijheid gegeven om creatief te werken voor het welzijn van de mensheid. We moeten dus voorzichtig zijn met de vooruitgang in kennis en technologie, want op een verkeerde manier kunnen ze negatieve en gevaarlijke dingen voortbrengen, omdat ze gebruikt worden om medemensen te overheersen en te vernietigen.

Hal ini, sangat berbeda dan bertentangan sekali dengan apa yang dimaksud dan dikerjakan oleh Allah yang sesungguhnya. Apa sih sebenarnya perbedaan Allah dengan manusia? Mungkin kita semua setuju, pasti berbeda. Allah itu tidak bisa dikuasai atau dibatasi oleh waktu dan ruang. Allah itu "out of the box". Sedangkan manusia itu, terbatas dan hidupnya dibatasi oleh waktu dan ruang. Manusia, dengan keterbatasannya tidak akan mampu menyamai Allah. Bagi kita, orang-orang percaya. Allah itu Pencipta, dan kita semua adalah ciptaan-Nya. Bagaimana kita dapat menguasai atau mengontrol-Nya? Manusia tidak mungkin menjadi seperti Allah.

Dit is heel anders en volledig in strijd met wat God werkelijk bedoelt en doet. Wat is het echte verschil tussen God en mensen? Misschien zijn we het er allemaal over eens, er is echt een verschil. God kan niet worden beheerst of beperkt door tijd en ruimte. God is 'out of the box'. Terwijl mensen in hun leven beperkt zijn door tijd en ruimte. Mensen zullen, met hun beperkingen, niet in staat zijn God te evenaren. Voor ons, gelovigen, is God de Schepper, en wij zijn allemaal Zijn schepping. Hoe kunnen we Hem beheersen of onder controle houden? Het is voor mensen onmogelijk om als God te worden.

Namun dalam realita hidup sehari-hari, seperti yang dipertontonkan dalam film komedi PK, manusia sering memperlakukan Allah itu seperti manusia – playing God. Manusia dengan sadar atau tidak, sering menggunakan Allah seperti “remote control”, yang dapat melakukan apa saja yang ia mau dan inginkan. Lalu bagaimana seharusnya kita bersikap kepada Allah dan sebaliknya apa sikap Allah kepada manusia?

In de realiteit van het dagelijks leven, zoals blijkt uit de komische film PK, behandelen mensen God echter vaak als een mens: ze spelen God. Mensen gebruiken God, of ze het zich nu realiseren of niet, vaak als een ‘afstandsbediening’, die kan doen wat ze willen en verlangen. Hoe moeten wij ons dus tegenover God gedragen en, omgekeerd, wat is Gods houding tegenover mensen?

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Kalau kita perhatikan perikop Mazmur 8, maka si penulis Mazmur 8 bermaksud mengingatkan, bagaimana sebenarnya Allah begitu menghargai manusia ciptaan-Nya. Dalam ayat 5 dikatakan, “Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya...” selanjutnya dalam ayat 6 dikatakan, “Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah...” Manusia begitu dihargai dan dihormati oleh Allah. Manusia adalah ciptaan-Nya yang tertinggi

Geliefde broeders en zusters die Heer Jezus liefheeft,

Als we aandacht besteden aan de passage van Psalm 8, wil de auteur van deze psalm ons eraan herinneren hoeveel God de mensen die Hij heeft geschapen feitelijk waardeert. In vers 5 staat: "*Wat is dan de sterveling dat U aan hem denkt...*" en vervolgens in vers 6: "*U hebt hem bijna een God gemaakt...*" Mensen worden zo gewaardeerd en gerespecteerd door God. De mens is Zijn hoogste schepping.

Memang dalam kenyataannya, potensi dan kemampuan manusia itu luar biasa. Kehebatan atau kepandaian otak atau akal budi manusia, sudah terbukti dan teruji. Komputer, robot dan kemajuan pengetahuan-teknologi yang ada, itu semua adalah hasil pikiran manusia. Tidak mengherankan, kalau ada manusia yang percaya, bahwa mereka dapat menjadi seperti Allah. Oleh sebab itu, mereka tidak perlu Allah. Dan memang, kalau manusia, merasa dirinya mampu dan hebat maka ia tidak akan membutuhkan Allah. Bahkan justru manusia bisa tergoda untuk bertindak seperti Allah.

In werkelijkheid zijn het menselijk potentieel en de capaciteiten inderdaad buitengewoon groot. De grootsheid of intelligentie van het menselijk brein of de menselijke geest is bewezen en getest. Computers, robots en bestaande technologische vooruitgang zijn allemaal het resultaat van het menselijke denkwerk. Het is niet verrassend dat er mensen zijn die geloven dat ze net als God kunnen zijn. Daarom hebben ze God niet nodig. En inderdaad, als mensen zouden voelen dat ze bekwam en groots waren, zouden ze God niet nodig hebben. In feite kunnen mensen in de verleiding komen om als God te handelen.

Belum lama ini, saya menonton acara di TV, tentang kisah manusia, ada yang karena kepandaiannya sehingga bisa memenangkan hadiah Nobel – suatu penghargaan tingkat dunia atas pencapaian dalam ilmu pengetahuan-teknologi. Namun dalam waktu yang bersamaan, ternyata dia juga bisa berada di dalam suatu konspirasi untuk melakukan

kejahatan bagi kehidupan manusia. Ada istilah yang mulai terkenal, yakni teori komplotan (konspirasi), yang mana sekelompok orang sepakat untuk merencanakan dan melakukan kejahatan bersama.

Nog niet zo lang geleden keek ik op tv naar een programma over de verhalen van mensen, van wie sommigen dankzij hun intelligentie de Nobelprijs konden winnen – een onderscheiding van wereldklasse voor prestaties op het gebied van wetenschap en technologie. Maar tegelijkertijd blijkt dat ze ook betrokken zouden kunnen zijn bij een samenzwering om misdaden tegen het menselijk leven te begaan. Er is een term die beroemd aan het worden is, namelijk *complottheorie*, waarbij een groep mensen afspreken om samen een misdaad te plannen en te plegen.

Sdr-sdr, potensi dan kapasitas manusia, sebagai ciptaan Allah itu, sungguh luar biasa. Ada banyak orang di dunia ini yang dikategorikan sebagai orang yang jenius bahkan super jenius. Namun ada kesaksian-kesaksian yang menunjukkan bahwa orang-orang yang sangat pintar ini, bisa menuju pada dua arah: semakin pintar semakin tidak percaya Allah. Bahkan mereka menyakini, ilmu pengetahuan lebih hebat dari Allah. Sebaliknya ada kesaksian dari orang-orang, yang semakin pintar pengetahuannya, semakin kagum dan percaya kepada Tuhan Allah dan karya-Nya.

Broeders en zusters, het potentieel en de capaciteit van de mens, als Gods schepping, zijn werkelijk buitengewoon. Er zijn veel mensen op deze wereld die worden gecategoriseerd als genieën of zelfs supergenieën. Er zijn echter getuigenissen die aantonen dat deze zeer slimme mensen twee kanten op kunnen gaan:

Aan de ene kant, hoe slimmer ze zijn, hoe minder ze in God geloven. Ze zijn er van overtuigd dat de wetenschap groter is dan God. Aan de andere kant zijn er getuigenissen van mensen die, naarmate hun kennis toeneemt, steeds meer verbaasd zijn en in God en Zijn werk geloven.

Kalau kita perhatikan bagian pertama dari perikop kita, yakni ayat 1-4, ayat-ayat ini mau menunjukkan siapakah Allah itu sesungguhnya. Dia adalah Allah yang menguasai alam semesta ini. Dunia ini, diciptakan-Nya dan segala makhluk hidup memuji dan memuliakan nama-Nya. Kita perhatikan di sini, meskipun Dia, Allah yang Mahakuasa namun ternyata Ia tidak lupa kepada manusia, bahkan manusia ciptaan-Nya, diberi kuasa atau mandat untuk menaklukkan, menguasai dan mengelola alam semesta ini.

Als we aandacht besteden aan het eerste deel van onze passage, namelijk de verzen 1-4, zien we dat deze verzen willen laten zien wie God werkelijk is. Hij is de God die dit universum regeert. Deze wereld heeft Hij geschapen en alle levende wezens prijzen en verheerlijken Zijn naam. We merken hier op dat, ook al is Hij God de Almachtige, Hij niet vergeten is dat mensen die Hij geschapen heeft, de macht of het mandaat kregen om dit universum te veroveren, te controleren en te beheren.

Siapakah manusia itu? Sehingga Allah yang Mahakuasa itu mengingat dan mengindahkannya (ay 5). Dalam salah versi bahasa Inggris dipakai kalimat “What is human being, that you, Lord remember and visit them” Sungguh luar biasa, manusia diingat dan dilawat oleh Allah. Kata “diingat” dan “dilawat” adalah kata-kata kerja, yang biasa dipakai

dalam Alkitab, untuk menunjukkan respon ilahi, suatu tindakan ilahi Allah kepada manusia yang lemah. Inilah menunjukkan dan bukti dari kepedulian Allah bagi umat manusia.

Wat is dan de sterveling, dat de Almachtige God aan hem denkt en naar hem omziet? (v. 5). In een van de Engelse versies wordt de zin gebruikt: *“What is a human being, that you, Lord remember and visit them”* (Wat is een mens, dat u, Heer, hen gedenkt en bezoekt). Het is buitengewoon dat mensen door God worden herinnerd en bezocht. De woorden ‘herinnerd’ en ‘bezocht’ zijn werkwoorden die vaak in de Bijbel worden gebruikt om een goddelijke reactie aan te duiden, een goddelijke actie van God jegens zwakke mensen. Dit toont en bewijst Gods zorg voor de mensheid.

Selanjutnya dalam ayat 6, Allah menganggap manusia ciptaan-Nya, layak untuk menerima kedudukan yang hampir sama dengan kedudukan-Nya sendiri. Itu ditunjukkan-Nya dengan memberi manusia sebuah mahkota, yakni kuasa atas karya ciptaan-Nya yang lain, atas segala jenis binatang. Manusia begitu ditinggikan dan dihormati.

Bovendien beschouwt God in vers 6 Zijn schepping, de mens, als bijna gelijk aan Zijn eigen positie. Hij laat dit zien door de mens een kroon te geven, namelijk macht over de rest van Zijn schepping, inclusief allerlei dieren. Mensen zijn zo verheven en gerespecteerd.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Sebenarnya kita mesti bersyukur karena tidak diciptakan sebagai robot. Coba bayangkan kalau, kita diciptakan seperti kaya robot. Tidak punya kehendak. Kita, manusia diberi kehendak bebas dan dipercaya Allah untuk menguasai alam semesta, ciptaan-Nya. Jadi kita lihat di sini. Bukan saja, Allah sudah menciptakan manusia, sebagai “gambar Allah”. Artinya, tidak saja manusia diciptakan Allah tetapi manusia juga merupakan perwakilan Allah di dunia ini. Manusia dipercaya untuk bertindak menjadi wakil dan duta Allah untuk menguasai, merawat dan memelihara alam semesta ciptaan-Nya. Manusia, jangan lupa diri

Geliefde broeders en zusters die de Heer Jezus liefheeft,

Eigenlijk zouden we dankbaar moeten zijn omdat we niet als robots zijn geschapen. Stel je voor dat we als robots zouden zijn geschapen. We hebben dan geen eigen wil. Wij, mensen, hebben een vrije wil gekregen en het vertrouwen van God om het universum, Zijn schepping, te beheersen. Dus laten we hier eens kijken. God heeft de mens geschapen als het ‘beeld van God’. Dit betekent dat, niet alleen mensen door God zijn geschapen, maar dat mensen ook Gods vertegenwoordigers in deze wereld zijn. Er wordt aan mensen toevertrouwd om op te treden als Gods vertegenwoordigers en ambassadeurs om het universum dat Hij heeft geschapen te controleren, te verzorgen en in stand te houden. Mensen, wees bewust van jezelf.

Oleh sebab itu, kita menjadi sangat prihatin kalau alam semesta ini, dirusak dan tidak dipelihara atau dikelola dengan baik. Apalagi kalau kehidupan manusia akan diganti oleh robot. Ini berarti bahwa manusia, tidak melaksanakan mandat yang diberikan oleh Allah. Mengapa hal ini bisa terjadi? Bagaimana kita menjawab pertanyaan ini? Bagi kita kita, orang-orang percaya memahami karena kejatuhan manusia dalam dosa (melanggar perintah-Nya) sehingga manusia cenderung menggunakan kehendak bebasnya bukan untuk ketaatan dan hormat kepada Allah, tetapi untuk “menyenangkan” hati dan keinginannya.

Daarom maken we ons grote zorgen dat het universum wordt beschadigd en niet goed wordt onderhouden of beheerd. Vooral als menselijk leven zal worden vervangen door robots. Dit betekent dat mensen het door God gegeven mandaat niet uitvoeren. Waarom gebeurt dit? Hoe beantwoorden we deze vraag? Wij, gelovigen, begrijpen dat mensen, vanwege de zondeval (het overtreden van Zijn geboden) de neiging hebben hun vrije wil niet te gebruiken voor gehoorzaamheid en respect voor God, maar om hun hart en verlangens te 'behagen'.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Pertanyaannya, apa yang bisa dilakukan oleh Gereja, dalam arti orang-orang percaya, pada masa kini? Realitanya, kemajuan pengetahuan dan teknologi, tidak bisa dihindari. Mau atau tidak mau, siap atau tidak siap, kita harus menghadapi perubahan ini. Memang dunia dan zaman ini bisa berubah. Tetapi tugas dan panggilan kristiani kita untuk menjalankan misi Allah di dunia ini, tidak pernah berubah.

Geliefde broeders en zusters die de Heer Jezus liefheeft,

De vraag is: wat kan de Kerk, dus de gelovigen, vandaag de dag doen? In werkelijkheid kan vooruitgang op het gebied van kennis en technologie niet worden vermeden. Of we het nu willen of niet, of we er klaar voor zijn of niet, we moeten deze verandering onder ogen zien. Deze wereld en tijden kunnen inderdaad veranderen. Maar onze christelijke plicht en roeping om Gods missie in deze wereld uit te voeren, verandert nooit.

Kita percaya bahwa Allah menciptakan kita sebagai tubuh, jiwa dan roh. Ilmu pengetahuan dan teknologi mungkin saja bisa menyentuh dan mempengaruhi aspek tubuh dan jiwa manusia, tetapi tidak roh manusia. Dengan lain perkataan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan bisa menyentuh aspek atau sisi rohani manusia. Hanya Allah saja yang sanggup mengubah atau memulihkan roh manusia, untuk kembali kepada rencana Allah semula.

Wij geloven dat God ons heeft geschapen als lichaam, ziel en geest. Wetenschap en technologie kunnen wellicht aspecten van het menselijk lichaam en de menselijke ziel raken en beïnvloeden, maar niet de menselijke geest. Met andere woorden: de vooruitgang in wetenschap en technologie zal het spirituele aspect of de spirituele kant van de mens niet kunnen raken. Alleen God is in staat de menselijke geest te veranderen of te herstellen, om terug te keren naar Gods oorspronkelijke plan.

Dalam hal ini, gereja Tuhan, bisa berperanserta dan bersaksi, untuk memulihkan relasi antara manusia dengan Allah, dengan dirinya sendiri, dengan sesama dan dengan alam semesta yang sudah terputus karena kejatuhan manusia dalam dosa. Tidak dengan kekuatan atau kemampuan manusia tetapi dengan mengandalkan kuasa kebangkitan Kristus yang telah mengalahkan maut. Itulah kekuatan Gereja atau orang-orang percaya! Kita harus mengalami dulu kasih dan kuasa Allah dalam hidup kita, baru kita bagikan kepada sesama.

In dit geval kan Gods kerk deelnemen en getuigen, om de relatie tussen mensen en God die gescheiden is als gevolg van de zondeval van de mens, met zichzelf, met elkaar en met het universum te herstellen. Dit gebeurt niet met menselijke kracht of bekwaamheid, maar door

te vertrouwen op de kracht van de opstanding van Christus, die de dood heeft overwonnen. Dat is de kracht van de Kerk of gelovigen! We moeten eerst Gods liefde en kracht in ons leven ervaren en deze vervolgens met anderen delen.

Sdr-sdr yang dikasihi Tuhan Yesus,

Kita bersyukur atas kebaikan dan anugrah Tuhan dalam hidup kita. Dan selanjutnya, mari kita jalankan peran yang Tuhan sudah percayakan kepada kita, sebagai “gambar Allah” di dunia ini dengan sukacita dan sepuh hati, sehingga nama Tuhan kita sungguh dimuliakan di seluruh bumi. Tuhan memberkati kita semua. AMIN.

Geliefde broeders en zusters die de Heer Jezus liefheeft,

Wij zijn dankbaar voor Gods goedheid en genade in ons leven. Laten we vervolgens de rol vervullen die God ons heeft toevertrouwd, als het ‘beeld van God’ in deze wereld, met vreugde en met heel ons hart, zodat de naam van onze God werkelijk over de hele aarde wordt verheerlijkt. God zegene ons allemaal. AMEN.